

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Belajar adalah suatu hasil proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka dalam proses belajar harus disertai dengan minat atau dalam pengertiannya keingintahuan seseorang tentang suatu objek. Menurut Sudjana (2000:29) pengertian mengajar adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Berdasarkan pendapat di atas pengertian belajar mengajar adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus untuk membimbing siswa sehingga memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Pada kenyataannya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila menginginkan hasil belajar yang baik. Salah satu pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan adalah menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran.

Pengajaran mata pelajaran ilmu sosial pada SD Muhammadiyah 3 ini lebih didominasi melalui pendekatan ceramah, sehingga terkesan yang pintar adalah guru, dan anak apabila terkesima dalam mendengarkan penjelasan seorang guru maka proses belajar mengajar dianggap berhasil. Namun dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seharusnya gurulah yang paling mengetahui permasalahan yang ada, yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi siswa yang dapat mengakibatkan adanya keterkaitan dengan hasil belajar siswa. Dan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas di SD Muhammadiyah 3 siswa banyak mengalami kendala yang menyebabkan tidak maksimalnya hasil belajarnya atau dapat dikatakan belum tercapai hasil belajar yang diinginkan. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya hal di atas, antara lain kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa, selain itu siswa kadang jenuh dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang konvensional atau ceramah saja.

Pelaksanaan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan pokok materi yang disajikan akan menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, yang baik serta dapat mencapai suatu tujuan yang akan dikuasai oleh peserta didik. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, namun apabila pemilihan metode yang tidak sesuai dengan materi atau yang akan diajarkan dapat menimbulkan ketidakefektifan dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, berbagai macam metode pembelajaran yang ada dari yang konvensional sampai metode

pembelajaran yang modern. Namun dari sekian banyak metode yang ada tersebut tidak semua metode yang digunakan dalam setiap pembelajaran itu sesuai, jadi pemilihan metode yang tepat sangatlah diperlukan oleh seorang guru untuk menentukan keberhasilan dalam mengajar suatu materi atau sub pokok bahasan tertentu. Siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikannya masalah-masalah itu dengan temannya. Metode pembelajaran simulasi menjadi salah satu metode yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengetahui materi yang disampaikan guru, dengan metode simulasi ini diharapkan selain agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan terjadi suasana yang menyenangkan serta siswa lebih memahami materi dengan cara melakukan permainan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Hasil Belajar IPS Pokok Materi Kegiatan Jual Beli Melalui Metode Simulasi Pada Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti.

Dari hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan, sehingga keberhasilan suatu pendidikan terkait

dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini adalah suatu metode pembelajaran dimana situasi belajar yang dilakukan dibuat sama dengan situasi keadaan yang sebenarnya.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait judul di atas sangatlah luas, sehingga tidak mungkin dilapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Simulasi.

2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta.

3. Materi pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kegiatan jual beli mata pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan.

4. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta tahun ajaran 2010/2011 menggunakan metode pembelajaran Simulasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah penerapan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik pada pokok materi kegiatan jual beli pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik pada pokok materi kegiatan jual beli pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan dalam memilih metode pembelajaran di sekolah dasar Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta.
 - b. Dapat dijadikan sebagai acuan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta.
- 2) Memudahkan mengadakan evaluasi secara langsung
- 3) Efisiensi waktu dan tenaga

b. Bagi siswa

- 1) Memberikan motivasi dan mengubah sikap/perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Metode simulasi diharapkan dapat membuat siswa tidak jenuh, sehingga prestasi belajar meningkat.
- 3) Siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran

c. Bagi sekolah :

- 1) Dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran disekolah
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa sehingga meningkatkan prestasi sekolah.
- 3) Mewujudkan pembelajaran efektif disekolah

d. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan metode yang digunaka